





	<b>UNIVERSITAS INDONESIA MAJU</b>	No. Dokumen	:	UIMA BPPMI-DM- IK-05-01-00
		Tanggal	:	16 Sept 2024
	<b>INSTRUKSI KERJA LABORATORIUM</b>	Revisi	:	00
		Halaman	:	2

**INSTRUKSI KERJA  
PENGUNAAN ALAT LABORATORIUM**

Aktifitas	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Leli Nurlaeli, M.Pd	Kepala UPT Laboratorium		16 Sept. 2024
Persetujuan	Catur Septiawan G., SKM, M.Kes	Ketua Senat		16 Sept. 2024
Penetapan	Dr. Dr. dr. Hafizurrachman, MPH	Ketua Sekolah		16 Sept. 2024
Pengendalian	Achmad Lukman Hakim, MKM	Manajer SPMI		16 Sept. 2024

	<b>UNIVERSITAS INDONESIA MAJU</b>	No. Dokumen	:	UIMA BPPMI-DM- IK-05-01-00
		Tanggal	:	16 Sept 2024
	<b>INSTRUKSI KERJA LABORATORIUM</b>	Revisi	:	00
		Halaman	:	2

## **DISSECTING KIT**

- I. **TUJUAN**  
Digunakan untuk melakukan pembedahan.
  
- II. **RUANG LINGKUP**  
Berlaku di : Laboratorium Kimia Farmasi  
Pengguna : Civitas Akademis yang berhubungan dengan kegiatan laboratorium.
  
- III. **PELAKSANA**  
Kepala Unit laboratorium, Koordinator Mata Kuliah, Instruktur Praktek, Dosen Pembimbing Penelitian, Penanggung Jawab Laboratorium, dan Pengguna Laboratorium.
  
- IV. **REFERENSI**  
*Manual book*
  
- V. **LANGKAH KERJA**
  1. Dissecting kit dicuci bersih dengan sabun, dibilas dengan air lalu dikeringkan.
  2. Pinset dan scalpel dibungkus dengan kertas payung.
  3. Dissecting kit disterilisasi dengan autoklaf pada suhu 121°C dan tekanan 17,5 psi selama 30 menit.
  4. Selama sterilisasi autoklaf ditutup rapat sehingga tekanan di dalam autoklaf naik. Tekanan tinggi tersebut dipertahankan selama 30 menit dengan mengecilkan api, selanjutnya katup dibuka untuk membuang uap air sehingga tekanan akan turun hingga ke tekanan 0 psi dan dilakukan sampai tiga kali.
  5. Autoklaf dibuka dan peralatan yang sudah disterilisasi dikeluarkan. Peralatan yang sudah disterilkan disimpan di tempat yang bersih.
  6. Dssecting kit dapat digunakan untuk pembedahan.